

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* dianggap paling efektif dalam pembelajaran bagi kelas XI di SMKN 1 Kras. Karena peserta didik masih dalam masa PKL selama satu semester, jadi pelaksanaan pembelajaran secara *online* atau daring. Tentunya dilakukan di rumah masing-masing, dengan demikian pendidik menyampaikan materi sekilas secara virtual dengan menggunakan aplikasi google meet, juga via *e-learning* SMKN 1 Kras sebagai pemberian materi dan untuk mengkoordinasi peserta didik melalui aplikasi Whatsapp.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* sebagian besar terletak pada pembelajaran daring, yaitu: koneksi internet dan pembelajaran mandiri.
3. Dampak pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* menjadikan Intensitas minat belajar peserta didik menurun ketika

pembelajaran *online*, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya respon atau antusias mereka saat pembelajaran berlangsung.

B. SARAN- SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran baik pembelajaran luring maupun daring. Hal ini agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya meningkatkan minat belajar dimana tidak hanya belajar pada buku LKS saja, melainkan juga belajar dari berbagai sumber-sumber yang relevan. Hal penting yang perlu ditingkatkan yakni minat membaca atau literasi.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya menyusun schedule dan target alokasi waktu yang tepat agar berjalan secara efektif dan efisien dalam melaksanakan penelitian.